

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil MTs Negeri 3 Pamekasan**

###### **a) Sejarah Singkat MTs Negeri 3 Pamekasan**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, pertama-tama berangkat dari sebuah Pondok Pesantren Sumber Bungur yang terletak di Kampung sumber taman Desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Kendatipun demikian, Pondok Pesantren Sumber Bungur bukanlah satu-satunya Pondok Pesantren yang berada di wilayah Kecamatan Pakong.

Awal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah bernama Madrasah Mu'allimin dan pada tahun 1968 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah. Kemudian pada tahun 1972 sampai sekarang, lembaga pendidikan ini berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang secara otomatis pengelolaannya berada di bawah naungan Pemerintah (dulu Departemen Agama, sekarang Kementerian Agama). Pada tahun 1990 melalui piagam yang ditanda tangani oleh Menteri Agama, dan serah terimanya di Yogyakarta lembaga pendidikan ini menjadi Madrasah Model.

Dalam perkembangannya, MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan

berubah nama menjadi MTsN 3 Pamekasan. Walaupun letaknya jauh dari Kota Pamekasan, yaitu sekitar 25 Km, akan tetapi eksistensi MTs Negeri 3 Pamekasan sebagai madrasah percontohan, tetap tidak terpengaruhi oleh letak geografis yang dapat dikatakan jauh dari perkotaan.

#### **b) Identitas Madrasah**

Nama Madrasah : MTsN 3 PAMEKASAN

Alamat : Jalan Pontren Sumber Bungur Pakong-Pamekasan

NSM : 121135280003

NPSN : 20583367

Kode Satker : 298341

Telephone : ( 0324 ) 7710196

Website : [mtsn3pamekasan.sch.id](http://mtsn3pamekasan.sch.id)

Website : <https://mtsn3pamekasan.sch.id/>

Email : [mtsnsumpa@gmail.com](mailto:mtsnsumpa@gmail.com)

Akreditasi : A No. SK BAP-S/M No.175/BAPS/M/SK/X/2015

#### **c) Visi dan Misi**

##### **1. VISI**

***“BERAKHLAK MULIA, UNGGUL DALAM PRESTASI, DAN  
BERBUDAYA LINGKUNGAN ”***

##### **2. MISI**

- a. Menanamkan kecakapan Religius, Intelektual, Sosial, dan Emosional melalui peningkatan Iman dan Taqwa serta penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berwawasan lingkungan.
- b. Menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang Inovatif, Kompetentif, Kompetitif, dan Produktif dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- c. Menciptakan lingkungan Madrasah yang Bersih, Sehat, Indah, Tertib, dan Islami.

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

### **1. Paparan Data**

#### **a) Perencanaan Guru Pada Unit Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Pamekasan**

Di MTs Negeri 3 Pamekasan merupakan salah satu madrasah penyelenggara SKS (Sistem Kredit Semester).SKS diselenggarakan melalui pengorganisasian pembelajaran bervariasi dan pengelolaan waktu belajar yang fleksibel.Pengorganisasian pembelajaran bervariasi disini dengan disediakan unit-unit pembelajaran utuh setiap mata pelajaran yang dapat diikuti oleh peserta didik.Sedangkan pengelolaan waktu belajar yang fleksibel dilakukan dengan pengambilan beban belajar sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.Unit pembelajaran utuh disini disebut dengan unit kegiatan belajar mandiri (UKBM). Di MTs Negeri 3 Pamekasan dalam proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran BTP, Modul, dan UKBM. Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan UKBM guru harus

melakukan perencanaan pada UKBM, dengan bermusyawarah dan membuat soal-soal dengan tim guru MGMP. Sebagaimana pembuatan dari unit kegiatan belajar mandiri menurut bapak Ruspandi beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pembuatan UKBM ada pelatihan khusus sebelumnya dari DIRJEN PENDIS, guru tidak pas serta merta harus buat UKBM tapi disuruh buat modul dulu, acuan modul tergantung dari kelasnya dan juga banyak literasi. Setelah modul selesai baru melakukan pembuatan UKBM yang disertai dengan petunjuk pengerjaannya. Isi UKBM didalamnya ada kisi-kisi, tujuan pembelajaran, KI KD. Pada saat pembuatan UKBM sudah disesuaikan dengan modul dan BTP”.<sup>63</sup>

Diperkuat dengan pernyataan Ibu Hunainatul Hasanah bahwasanya unit kegiatan belajar mandiri disini yang membuat adalah guru mata pelajaran, pembuatannya juga tidak jauh berbeda dengan pembuatan unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran yang lain, dalam pembuatannya dibutuhkan kerjasama dengan guru MGMP dan setelah selesai nanti akan direview lagi bersama, beliau mengatakan:

“UKBM dibuat oleh guru dengan guru MGMP maka pembuatan UKBM melibatkan semua guru dari semua mapel dan dari pertemuan MGMP ada pembagian tugas untuk pembuatan mapel dari kelas 7-9 dari semester 1-6 jadi semua guru diperintah untuk membuat UKBM. Ketika kami sudah membuat UKBM kalo sudah final lalu disetor ke kepala dan kalo sudah disetujui akan dibagikan pada siswa bersama buku paket yang disediakan di perpustakaan. Untuk dilapangan UKBM itu digunakan sebagai salah satu wadah untuk pembelajaran semua mapel yang ada di madrasah. Seperti kemarin pada masa pandemi untuk UKBM diberikan soft filenya kepada siswa melalui grup kelas kemudian akan diprint atau difotocopy sendiri oleh siswa”.<sup>64</sup>

Begitu juga dengan pernyataan siswa bahwa “Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan UKBM yang setiap siswa diwajibkan harus memiliki atau jika tidak mengcopy atau ngeprint boleh menulis di

---

<sup>63</sup>Ruspandi, Guru MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (25 Januari 2022).

<sup>64</sup>Hunainatul Hasanah, Guru MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 April 2022).

buku tulis jadi kita dalam belajar itu enak kak, langsung bisa mengerjakan tugas-tugas”<sup>65</sup>

**b) Pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan**

Dalam pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri tetap tidak terlepas dari pengawasan dan bimbingan dari guru, guru tetap melayani dan membimbing siswa atas apa yang dibutuhkan oleh siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Ruspandi selaku guru Akidah Akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan menyatakan bahwa:

“Disini satu-satunya sekolah yang menggunakan UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) jadi siswa dan siswi diberikan kesempatan belajar secara mandiri di sekolah ini, tapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru tidak meninggalkan siswa dalam proses pembelajaran jadi keinginan pemerintah yang dimiliki oleh siswa itu adalah skill/kemampuan siswa untuk menghasilkan sesuatu. Jadi ukbm itu sudah terdapat beberapa strategi-strategi dan model-model yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan UKBM sama dengan pelaksanaan pembelajaran seperti biasanya, semua mata pelajaran sudah menggunakan UKBM, jadi kalau ada siswa yang tidak tuntas dalam penyelesaian UKBM maka tidak bisa mengerjakan UKBM selanjutnya. Jadi UKBM bisa disebut juga dengan ajang percepatan untuk bisa lulus 2 tahun, disamping juga di mts ini sudah ada kelas percepatan yang sudah mendapatkan SK dari pemerintah. Tidak hanya di kelas percepatan saja tapi untuk kelas yang lain juga bisa, disini sekarang sudah menggunakan semester. Ada anak kelas R3 TIK UKBM nya sudah ada yang tuntas jadi Insyaallah bisa lulus 2 tahun karena penyelesaian UKBM nya cepat. Jadi dengan adanya UKBM mengajak siswa untuk aktif, kreatif, dan menyelesaikan tugas" yang ada dalam UKBM. Jika cepat dalam menyelesaikan maka akan cepat lulus juga. Begitupun sebaliknya jika malas maka kelulusan akan tetap seperti biasanya 3 tahun atau bahkan bisa 4 tahun. Selama pelaksanaan UKBM ini rata" siswa bisa menyelesaikan dalam 3 tahun. Keinginan pemerintah memang harus siswa yang aktif bukan gurunya agar siswanya yang pintar bukan gurunya. Jika siswa ada kesulitan guru tidak meninggalkan guru tetap ada di dalam kelas mengawasi dan membimbing siswa tentang materi yang belum mereka pahami. Dalam

---

<sup>65</sup>Nabila Maharani, Siswa kelas VIII MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung (16 April 2022).

satu ruangan pencapaian UKBM nya tidak sama tergantung dari semangat siswanya”<sup>66</sup>.

Ada pula pendapat dari Bapak Taufiqurrahman selaku guru di MTs Negeri 3 Pamekasan yang menyatakan bahwa “Pelaksanaan pembelajaran menggunakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan oleh madrasah yang tujuannya untuk membantu siswa untuk belajar mandiri, UKBM ini sebenarnya bukan program tapi sebagai dasar atau acuan dalam mengevaluasi nilai-nilai kognitif pada diri siswa”<sup>67</sup>.

Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Pamekasan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan unit kegiatan belajar mandiri berjalan sangat baik siswa tidak harus menunggu teman yang lain untuk pindah ke materi selanjutnya.<sup>68</sup>

Sebagaimana juga menurut ibu Hunainatul Hasanah, “Untuk keterlibatan guru sangat penting karena guru multi fungsi bagi siswa guru akan melayani apa yang dibutuhkan siswa seperti mendidik, memfasilitasi, memberikan arahan-arahan dan motivasi bagi siswa”<sup>69</sup>. Sedangkan menurut bapak Taufiqurrahman beliau mengatakan bahwa “Guru sangat penting keterlibatannya dalam pelaksanaan UKBM karena guru disini multifungsi bisa jadi motivator, model, apa yang

---

<sup>66</sup>Ruspandi, Guru MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (25 Januari 2022).

<sup>67</sup>Taufiqurrahman, Waka Bidang Sarpras MTsN 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 April 2022).

<sup>68</sup>Observasi Langsung (18 April 2022).

<sup>69</sup>Hunainatul Hasanah, Guru MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

sekiranya dibutuhkan siswa”.<sup>70</sup> Sebagaimana diperkuat oleh siswa kelas VIII menyatakan “Dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas ataupun di luar kelas guru tetap mengawasi dan membimbing kita kak, jadi jika ada yang tidak dimengerti kita bisa langsung bertanya kepada guru pengajar”<sup>71</sup>

Pendapat tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa keterlibatan guru sangat penting dalam pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri, guru yang membuat UKBM, guru juga yang membimbing dalam pengerjaannya, guru yang mengawasi di dalam kelas begitu juga dengan penilaian akademis pada siswa.<sup>72</sup>

Dalam menyelesaikan unit kegiatan belajar mandiri siswa tergantung dari semangat dan rasa kedisiplinan siswa. Siswa yang semangat dalam menuntaskan UKBM nya maka akan cepat selesai begitu juga sebaliknya jika malas dalam menuntaskan maka tidak akan selesai. Seperti yang dikatakan oleh bapak Ruspandi, “Kalo yang cepat hanya 1 kali tapi ada juga yang lama sampe 2/3 kali itu karena siswa yang malas kurang semangat dalam menyelesaikan UKBM. Kalo penyelesaian UKBM cepat berarti tanggung jawab dan kedisiplinan siswa bagus. Rata-rata paling Lambat sampe 4 kali pertemuan. Itu semua karena kurangnya kedisiplinan siswa”.<sup>73</sup> Senada juga dengan pendapat dari ibu Hunainatul Hasanah, “Penyelesaian UKBM tergantung dari kemampuan siswa, kalo siswanya semangat dalam

---

<sup>70</sup>Taufiqurrahman, Waka Bidang Sarpras MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>71</sup>Kustriani, Siswa kelas VIII MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 April 2022).

<sup>72</sup>Observasi Langsung (18 April 2022).

<sup>73</sup>Ruspandi, Guru MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Januari 2022).

mengerjakannya maka akan cepat tuntas UKBM nya sekitar 3 bulan selesai, bahkan ada yang lebih dari 3 bulan UKBM nya belum tuntas, semua tergantung dari siswa, guru hanya bisa membimbing dan memberikan semangat pada siswa untuk cepat menyelesaikan UKBM”.<sup>74</sup>

Diperkuat lagi oleh pernyataan bapak Taufiqurrahman, “Berapa kali pertemuan itu tergantung dari siswanya dalam menyelesaikan UKBM dengan baik. Tidak semua siswa dibiarkan begitu saja tapi diberikan semangat, motivasi, dukungan juga madrasah memfasilitasi dengan menyediakan UKBM digital yang bisa diakses di perpustakaan madrasah”.<sup>75</sup> Begitu juga dengan pernyataan Aryani siswa kelas VII “Saya sendiri kak dalam menyelesaikan UKBM hanya 2 kali pertemuan karena saya pengen cepat-cepat ikut penilaian harian sehingga saya bisa lanjut mengerjakan UKBM selanjutnya”.<sup>76</sup>

Peneliti melakukan observasi terhadap catatan penilaian guru tentang ketuntasan siswa dalam menyelesaikan unit kegiatan belajar mandiri tidak sama ada yang cepat ada juga yang lambat semua tergantung dari semangat siswa menyelesaikan UKBM nya.<sup>77</sup>

Keberhasilan proses pembelajaran dilihat dari efektivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan bagaimana respon siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Di MTs Negeri 3 Pamekasan perangkat pembelajaran menggunakan UKBM itu dianggap

---

<sup>74</sup>Hunainatul Hasanah, Guru MTsN 3Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>75</sup>Taufiqurrahman, Waka Bidang Sarpras MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>76</sup>Aryani, Siswa kelas VII MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (18 April 2022).

<sup>77</sup>Observasi Langsung (27 Januari 2022)



sangat efektif oleh semua guru karena siswa bisa lebih aktif, lebih mandiri dalam mengerjakan soal latihan tanpa harus menunggu dari teman-teman sekelasnya. Berikut pernyataan dari bapak Ruspandi:

“Pembelajaran menggunakan UKBM sangat efektif, seperti tadi ada kelas listen studi adalah anak dibagi menjadi beberapa kelompok, penyelesaian UKBM nya dipandu oleh guru ada yang melakukan penilaian, ada yang menjadi model, ada yang menjadi observator anak2 lebih aktif, sesekali menggunakan strategi pembelajaran bagaimana skill seorang guru menyuruh siswa misalnya membaca al-quran, nyanyi2. Tujuan utama listen studi adalah agar anak mampu menguasai mata pelajaran itu, pada listen studi ada observator disana nanti akan diketahui apa saja kekurangannya dan nanti akan diperbaiki strategi pembelajarannya pada pertemuan selanjutnya”.<sup>78</sup>

Begitu juga pernyataan Ibu Hunainatul Hasanah sebagai berikut

“Lebih efektif menggunakan UKBM karena bisa memberikan motivasi kepada anak dengan menambah wawasan yang luas pada anak karena anak bisa belajar mandiri dan UKBM itu individu bukan klasikal jadi tidak harus menunggu teman-teman yang lain untuk bisa selesai dan pindah ke UKBM selanjutnya”.<sup>79</sup> Ditambah lagi dengan pernyataan bapak Taufikurrahman yang setuju dengan penggunaan UKBM pada setiap mata pelajaran, “Lebih efektif pake UKBM karena UKBM itu unit yang terpusat disana sudah inti-intinya sudah terkumpul di dalamnya jadi efektivitas siswa dalam belajar itu baik”.<sup>80</sup> Begitu juga dengan pernyataan Nina kelas IX sebagai berikut: “kalo menurutku lebih enak pake UKBM kak karena kita dalam belajar lebih cepat dan

---

<sup>78</sup>Ruspandi, Guru MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Januari 2022).

<sup>79</sup>Hunainatul Hasanah, Guru MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>80</sup>Taufikurrahman, Waka Bidang Sarpras MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

tidak usah menunggu teman yang lain untuk belajar materi selanjutnya meskipun itu lebih ruwet ke kita”.<sup>81</sup>

Peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung guru hanya memberikan penjelasan sedikit mengenai materi selebihnya siswa langsung mengerjakan soal latihan. Bagi siswa yang sudah menyelesaikan pada materi tersebut mereka langsung melanjutkan pada materi selanjutnya tanpa harus menunggu guru untuk menjelaskan.<sup>82</sup>

Guru-guru di MTs Negeri 3 Pamekasan tidak hanya memberikan semangat pada siswa untuk belajar tapi juga memberikan motivasi agar anak lebih meningkat prestasi belajarnya. Sebagaimana menurut ibu Hunainatul Hasanah dalam memberikan motivasi, “Cara saya memberikan motivasi pada siswa dengan per-individu dengan cara didekati, diberikan arahan, wejangan, untuk lebih semangat dalam menyelesaikan UKBM kemudian memberikan motivasi secara umum di grup whatsapp dan juga di dalam kelas”.<sup>83</sup>

**c) Hasil Pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Pamekasan**

Hasil dari pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri bisa dilihat dari prestasi siswa apakah semakin meningkat ataupun sebaliknya. Berikut pernyataan dari bapak Taufiqurrahman mengenai prestasi siswa sebagai berikut:

“Mengenai prestasi siswa dengan adanya UKBM alhamdulillah grafiknya sangat meningkat mungkin karena ada rasa bersaing diantara

---

<sup>81</sup>Nina Aisyah, Siswa kelas IX MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>82</sup>Observasi Langsung, (16 April 2022).

<sup>83</sup>Hunainatul Hasanah, Guru MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

siswa yang dituntut untuk tetap belajar terhadap siswa itu sendiri. Siswa merasa tertantang ketika temannya cepat selesai dan dia sendiri belum. Jadi prestasi siswa sangat meningkat meskipun guru juga merasa lebih ruwet dari sebelumnya, seperti bertanya di luar kelas, menyetor tugas, tapi itu semua memang sudah kewajiban kita sebagai seorang guru, semoga semua usaha kita para guru semoga bernilai ibadah”.<sup>84</sup>

Begitu juga menurut ibu Hunainatul Hasanah mengenai prestasi siswa yang semakin bagus dari sebelumnya yang masih menggunakan sistem kredit semester, “Prestasi siswa lebih bagus menggunakan UKBM karena mereka lebih terpacu dalam mengerjakan tugas-tugas tanpa menunggu teman dan tanpa menunggu guru bagi anak yang cepat dalam memahami pelajaran”.<sup>85</sup> Begitu juga dengan pernyataan Nabila bahwa “dengan adanya UKBM ini kak saya lebih sering belajar daripada bermain karena saya pengen cepat selesai dan tidak mau ketinggalan sama teman yang lain”.<sup>86</sup>

Pendapat tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa cara belajar siswa dengan unit kegiatan belajar mandiri lebih baik, siswa lebih banyak belajar, mencari materi dan membaca buku di perpustakaan meskipun pada waktu istirahat, mereka tidak punya waktu untuk bermain dengan temannya mereka lebih banyak menghabiskan waktu luang dengan belajar atau hal-hal yang lebih bermanfaat.<sup>87</sup>

---

<sup>84</sup>Taufiqurrahman, Guru MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>85</sup>Hunainatul Hasanah, Guru MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>86</sup>Nabila Maharani, Siswa kelas VIII MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>87</sup>Observasi Langsung, (19 April 2022).

Menurut bapak Taufiqurrahman hasil dari pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri bisa dilihat dari sikap siswa dalam mengamalkan apa yang sudah mereka pelajari sebagai berikut:

“Sikap keseharian siswa dalam mengamalkan apa yang sudah dipelajari tidak semua dari mereka bisa mengamalkan tapi tidak sedikit juga yang mengamalkan dari mereka, contoh hal yang sangat sederhana adalah membuang sampah pada tempatnya, sikap tersebut tentu ada kaitannya dengan pelajaran kami pelajaran kita sering menyelipkan hal sepele tapi berdampak besar pada kehidupan kita berusaha mengintegrasikan materi toharoh tentang kebersihan. Anak-anak jika tidak didik membuang sampah pada tempatnya mereka akan terbiasa dan akan dibawa pada kehidupan masyarakat. Anak-anak jika belajar agama tanpa diajarkan kedisiplinan itu percuma. Etika siswa juga lebih terjaga, mereka bisa menempatkan posisi mereka, siapa lawan bicaranya, dimana mereka berada, anak-anak sudah bisa mengatur dirinya sendiri. Itu merupakan hasil dari kami dalam mengajar dan mendidiknya disekolah”.<sup>88</sup>

Begitu juga dengan pernyataan Aryani sebagai berikut: “Setelah menggunakan UKBM di sekolah ini kita lebih banyak belajar mandiri kita juga bisa menemukan lebih banyak sehingga kita bisa mengamalkan sendiri apa yang sudah kita pelajari”<sup>89</sup>

Sedangkan cara guru menilai dan mengevaluasi pada siswa yang dalam melaksanakan unit kegiatan belajar mandiri menurut bapak Taufiqurrahman, “Cara guru menilai atau mengevaluasi, tidak lepas dari pendidikan karakter dilihat dari kemampuan anak, apa yang menjadi penyebab anak tidak bisa menyelesaikan, dan latar belakang juga yang menjadi acuan kami dalam menilai siswa, tidak selalu mengacu pada penilaian akademis tapi juga dari sisi humanis kemanusiaannya karena disini adalah madrasah”.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup>Taufiqurrahman, Guru MTsN 3 Pamekasana, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>89</sup>Aryani, Siswa kelas VII MTsN 3 Pamekasana, *Wawancara Langsung*, (18 April 2022).

<sup>90</sup>Taufiqurrahman, Guru MTsN 3 Pamekasana, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guru akan mencatat ketuntasan atau pencapaian setiap siswa dalam menyelesaikan unit kegiatan belajar mandiri, guru akan langsung akan memberikan penilaian pada siswa. Untuk siswa yang lambat dalam menuntaskan guru akan mencari tahu apa yang menjadi penyebab kelalaian siswa.<sup>91</sup>

**d) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Pamekasan**

Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh bapak Ruspandi sebagai berikut:

“Mengenai faktor pendukung dari pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri, faktor yang sangat berpengaruh adalah dari siswa dan guru, rasa semangat dan tanggung jawab yang tinggi dalam diri siswa untuk menuntaskan UKBM, guru juga aktif dalam melayani, membimbing, dan memberikan apa yang dibutuhkan siswa, faktor lain juga dari luar sekolah adalah wali murid di rumah yang ikut memantau dan mengawasi cara belajar siswa”.<sup>92</sup>

Begitu juga pernyataan Rahmania siswa kelas IX sebagai berikut “Sebenarnya dalam menyelesaikan UKBM itu kak mudah tapi semua tergantung dari kita, ada yang malas, bosan dengan mata pelajarannya, atau juga pengaruh dari teman kelas.”<sup>93</sup>

Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa yang menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri tergantung dari rasa kedisiplinan siswa, siswa di MTsN 3 Pamekasan dilatih disiplin waktu, siswa harus berada di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai,

---

<sup>91</sup>Observasi Langsung (19 April 2022).

<sup>92</sup>Ruspandi, Guru MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>93</sup>Rahmania, Siswa kelas IX MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

begitu juga dengan pengerjaan tugas siswa lebih banyak yang lulus dalam menuntaskan unit kegiatan belajar mandiri.<sup>94</sup>

Sedangkan mengenai faktor yang menghambat dalam pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri sebagaimana pernyataan bapak Taufiqurrahman dan ibu Hunainatul Hasanah sebagai berikut, “Mengenai faktor yang menghambat datang dari rasa kemalasan pada diri siswa, pergaulan siswa di luar sekolah, sehingga siswa tidak bisa menyelesaikan UKBM tepat waktu, juga karena faktor ekonomi, ada sebagian siswa yang tidak mencetak atau mengcopy UKBM dikarenakan rendahnya ekonomi keluarga sehingga siswa hanya menulis soal dan jawabannya pada buku tulis”.<sup>95</sup> Begitu juga dengan pernyataan Adelia kelas VII sebagai berikut “Kendala menyelesaikan UKBM karena adanya rasa malas dari kita selain itu, ada sebagian teman yang tidak memiliki UKBM yang tercetak mereka hanya menulis sendiri di buku mereka jadi mereka merasa malas dalam belajar”<sup>96</sup>

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor penghambat dari pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri berasal dari kemalasan siswa, teman sepergaulan siswa di rumah, dan faktor ekonomi keluarga siswa terlebih pada masa pandemi.<sup>97</sup>

## 2. Temuan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian.

---

<sup>94</sup>Observasi Langsung (19 April 2022).

<sup>95</sup>Hunainatul Hasanah, Guru MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>96</sup>Adelia, Siswa kelas VII MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (16 April 2022).

<sup>97</sup>Observasi Langsung (19 April 2022).

Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam focus penelitian.

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari hasil temuan penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan, diantaranya sebagai berikut:

**a) Bagaimana Perencanaan Guru Pada Unit Kegiatan Belajar Mandiri Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Pamekasan**

1. Perencanaan pembuatan unit kegiatan belajar mandiri dibuat oleh tim guru MGMP yang bekerjasama dalam menyusun UKBM kemudian disetor kepada kepala sekolah, disetujui, dan akan dibagikan kepada siswa.

**b) Bagaimana Pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan**

1. Keterlibatan guru sangat penting dalam pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri, guru yang membuat UKBM, guru yang membimbing dalam pengerjaannya, guru yang mengawasi di dalam kelas serta guru juga memberikan penilaian akademis pada siswa.
2. Mengenai ketuntasan siswa dalam menyelesaikan unit kegiatan belajar mandiri tidak sama ada yang cepat ada juga yang lambat semua tergantung dari semangat siswa menyelesaikan UKBM nya.

3. Dengan pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri selama pembelajaran berlangsung guru hanya memberikan penjelasan sedikit mengenai materi selebihnya siswa langsung mengerjakan soal latihan. Bagi siswa yang sudah menyelesaikan pada materi tersebut mereka langsung melanjutkan pada materi selanjutnya tanpa harus menunggu guru untuk menjelaskan.

**c) Bagaimana Hasil Pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Pamekasan**

1. Hasil dari pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri cara belajar siswa dengan unit kegiatan belajar mandiri lebih baik, siswa lebih banyak belajar, mencari materi dan membaca buku di perpustakaan meskipun pada waktu istirahat, mereka tidak punya waktu untuk bermain dengan temannya mereka lebih banyak menghabiskan waktu luang dengan belajar atau hal-hal yang lebih bermanfaat.
2. Sikap keseharian siswa dalam pengamalan pelajaran akidah akhlak di sekolah, etika, akhlak, dan moral siswa lebih terjaga, siswa bisa mengontrol dirinya sendiri bisa memposisikan dirinya dimanapun dan dalam keadaan apapun.
3. Guru akan mencatat ketuntasan atau pencapaian setiap siswa dalam menyelesaikan unit kegiatan belajar mandiri, guru akan langsung akan memberikan penilaian pada siswa. Jadi nanti akan ditemukan siswa yang lambat dalam penyelesaiannya dan guru akan mencari tahu apa yang menjadi penyebab kelalaian siswa tersebut.

**d) Faktor yang Mendukung dan Faktor yang Menghambat dalam Pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Pamekasan**



1. Yang menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri tergantung dari rasa kedisiplinan siswa, siswa di MTsN 3 Pamekasan dilatih disiplin waktu, siswa harus berada di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, begitu juga dengan pengerjaan tugas siswa lebih banyak yang lulus dalam menuntaskan unit kegiatan belajar mandiri.
2. Mengenai faktor penghambat dari pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri berasal dari kemalasan siswa, teman seperguruan siswa di rumah, dan faktor ekonomi keluarga siswa terlebih pada masa pandemi.

